

## **Penerapan Metode Diskusi Kelompok Sebagai Upaya Meningkatkan Minat dan Partisipasi Siswa Kelas X Dalam Pembelajaran PAI di SMAN 13 Gowa**

**Ramlah**

\*<sup>1</sup>Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup | [ramlah16@guru.sma.belajar.id](mailto:ramlah16@guru.sma.belajar.id)

---

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan metode diskusi kelompok dalam meningkatkan minat dan partisipasi siswa kelas X dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 13 Gowa. Minat dan partisipasi siswa adalah dua aspek penting dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan melibatkan siklus perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang berulang. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan kuesioner, dan dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa secara signifikan. Siswa menjadi lebih aktif, terlibat dalam diskusi, dan termotivasi untuk memahami materi PAI lebih mendalam. Metode ini juga membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial seperti kerja sama dan penghargaan terhadap pendapat orang lain. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar sekolah-sekolah lain mempertimbangkan penerapan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran PAI atau mata pelajaran lainnya

**Kata Kunci:** *Diskusi Kelompok, Minat Belajar, Siswa, Pembelajaran PAI*

---

### **Abstract**

*This study aims to explore the application of group discussion methods in increasing the interest and participation of Grade X students in Islamic Education (PAI) learning at SMAN 13 Gowa. Student interest and participation are two crucial aspects of learning that can enhance understanding and learning outcomes. This research employs a Classroom Action Research (CAR) approach, involving repeated cycles of planning, action, observation, and reflection. Data were collected through observations, interviews, and questionnaires, and analyzed qualitatively. The results show that the application of group discussion methods can significantly increase student interest and participation. Students became more active, engaged in discussions, and motivated to understand PAI material more deeply. This method also helps students develop social skills such as cooperation and appreciation of others' opinions. Based on these findings, it is recommended that other schools consider implementing group discussion methods in PAI learning or other subjects.*

**Keywords:** *Group Discussion, Interest in Learning, Students, PAI Learning*

## **PENDAHULUAN**

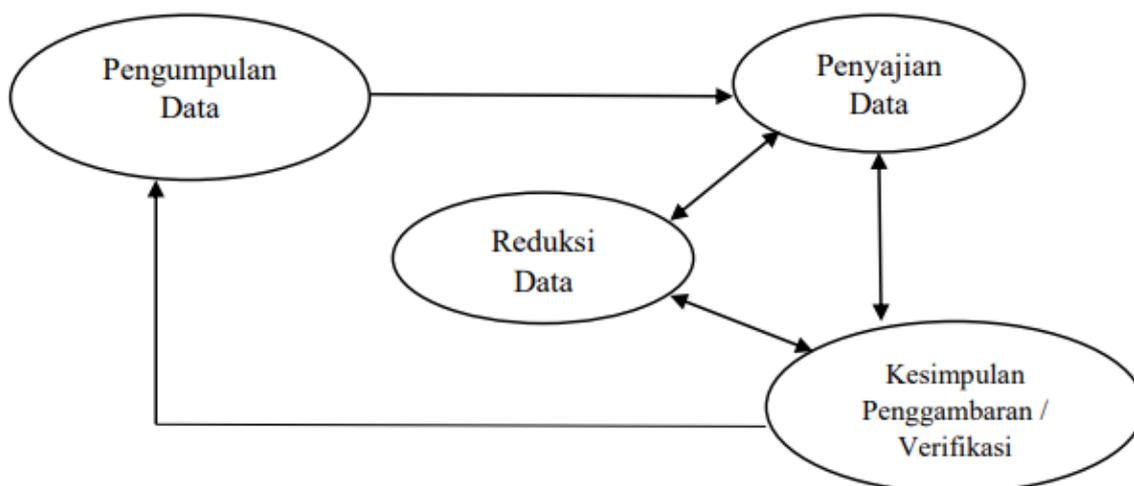
Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran tidak hanya terbatas pada kegiatan transfer ilmu dari pendidik kepada peserta didik, tetapi juga mencakup pengembangan keterampilan, nilai, dan sikap yang diperlukan untuk keberhasilan dalam kehidupan. Menurut Santrock (2018), pembelajaran melibatkan serangkaian aktivitas yang dirancang untuk mendorong perubahan perilaku atau pemahaman melalui pengalaman dan interaksi sosial. Di dalam konteks pendidikan formal, pembelajaran sering kali difasilitasi melalui kurikulum yang terstruktur, metode pengajaran yang tepat, dan evaluasi yang berkelanjutan untuk memastikan tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan (Mulyasa, 2019). Seiring dengan perkembangan teknologi, pembelajaran juga semakin diperkaya dengan penggunaan media digital yang memungkinkan terciptanya lingkungan belajar yang lebih dinamis dan interaktif (Sutrisno, 2020).

Metode pengajaran yang efektif menjadi salah satu faktor kunci dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Salah satu metode yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan partisipasi siswa adalah metode diskusi kelompok. Menurut Suprijono (2018), diskusi kelompok adalah metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam kelompok kecil untuk membahas suatu topik atau permasalahan tertentu. Metode ini mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif, mengemukakan pendapat, dan mendengarkan pandangan orang lain, sehingga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kerja sama. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 13 Gowa. Secara khusus, penelitian ini akan melihat bagaimana metode diskusi kelompok dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa kelas X dalam proses pembelajaran. Minat dan partisipasi siswa merupakan dua aspek penting dalam pembelajaran yang saling berkaitan. Minat yang tinggi terhadap materi pelajaran akan mendorong partisipasi aktif dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa (Darmadi, 2019).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dipilih karena bertujuan untuk mengidentifikasi masalah dalam praktik pembelajaran sehari-hari dan mencari solusi yang dapat langsung diterapkan untuk perbaikan. Dalam konteks ini, PTK memungkinkan peneliti, yang juga berperan sebagai guru, untuk menerapkan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran PAI dan mengevaluasi dampaknya terhadap minat dan partisipasi siswa kelas X di SMAN 13 Gowa. Menurut Arikunto, Suhardjono, dan Supardi (2018), PTK terdiri dari siklus yang melibatkan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, yang dilakukan secara berulang hingga mencapai perbaikan yang diinginkan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan langkah-langkah yang terstruktur.

Pertama, data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi direduksi untuk menyaring informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Proses reduksi ini melibatkan pemilahan dan penyederhanaan data sehingga hanya data yang berkaitan langsung dengan penerapan metode diskusi kelompok dan dampaknya yang dianalisis lebih lanjut. Kedua, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai temuan-temuan kunci. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan, di mana peneliti mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data dan menghubungkannya dengan teori dan literatur yang relevan. Proses ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang efektivitas metode diskusi kelompok dalam meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam Pembelajaran PAI. Adapun analisis data yang digunakan dapat dilihat dalam bagan berikut



**Gambar 1.** Komponen Analisis Data

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pratindakan

Pada tahap pratindakan, dilakukan observasi awal untuk mengidentifikasi minat dan partisipasi siswa kelas X dalam pembelajaran PAI di SMAN 13 Gowa. Data diambil melalui observasi kelas, wawancara dengan siswa dan guru, serta kuesioner yang diisi oleh siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa:

1. **Minat Belajar :** Sebagian besar siswa menunjukkan minat yang rendah terhadap pelajaran PAI. Hanya sekitar 30% dari 35 siswa yang tampak antusias dan aktif dalam mengikuti pelajaran. Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa, mereka merasa bahwa metode pembelajaran yang digunakan monoton dan tidak menarik perhatian mereka.
2. **Partisipasi Siswa :** Partisipasi siswa dalam pembelajaran juga rendah. Dari 35 siswa di kelas, hanya sekitar 20% yang aktif mengajukan pertanyaan atau terlibat dalam diskusi kelas. Banyak siswa yang terlihat pasif dan hanya menerima informasi tanpa berinteraksi secara aktif.

Analisis data pratindakan ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran PAI. Beberapa faktor yang ditemukan menjadi penghambat adalah kurangnya variasi metode pembelajaran, tidak adanya interaksi yang aktif antara siswa, dan

kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

## **B. Siklus I**

Pada siklus pertama, metode diskusi kelompok diterapkan sebagai strategi untuk meningkatkan minat dan partisipasi siswa. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil dan diberikan topik untuk didiskusikan, yang berkaitan dengan materi PAI yang sedang dipelajari. Setiap kelompok diminta untuk menyampaikan hasil diskusi mereka di depan kelas.

1. **Hasil Observasi** : Hasil observasi menunjukkan peningkatan partisipasi siswa dalam diskusi. Banyak siswa yang mulai aktif menyampaikan pendapat dan berinteraksi dengan anggota kelompok lainnya. Minat terhadap materi PAI juga meningkat, terlihat dari semangat siswa dalam berdiskusi dan keinginan untuk memahami materi lebih dalam. Namun, beberapa siswa masih terlihat pasif dan enggan berbicara di depan kelas.
2. **Refleksi dan Tindakan Perbaikan** : Berdasarkan hasil siklus pertama, disimpulkan bahwa meskipun ada peningkatan dalam minat dan partisipasi siswa, masih ada hambatan dalam keberanian berbicara di depan umum. Oleh karena itu, di siklus berikutnya, peneliti memutuskan untuk memberikan bimbingan lebih lanjut dalam presentasi kelompok dan memberikan penghargaan untuk mendorong partisipasi aktif semua siswa.

## **C. Siklus II**

Pada siklus kedua, metode diskusi kelompok dilanjutkan dengan beberapa penyesuaian. Guru memberikan panduan lebih spesifik dalam diskusi dan presentasi, serta memberikan umpan balik yang konstruktif. Selain itu, penghargaan diberikan kepada kelompok atau individu yang menunjukkan partisipasi aktif dan pemahaman yang baik terhadap materi.

1. **Hasil Observasi** : Hasil observasi pada siklus kedua menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam minat dan partisipasi siswa. Lebih banyak siswa yang berani mengemukakan pendapat dan berinteraksi

dengan anggota kelompok serta guru. Penghargaan yang diberikan juga memotivasi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam diskusi. Selain itu, pemahaman siswa terhadap materi PAI meningkat, terlihat dari kualitas pertanyaan dan jawaban yang lebih mendalam.

2. **Refleksi dan Tindakan Perbaikan** : Dari hasil siklus kedua, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode diskusi kelompok efektif dalam meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran PAI. Siswa menjadi lebih aktif, terlibat, dan termotivasi untuk belajar. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian sebelumnya oleh Hartati (2020), yang menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran agama Islam.

## **PENUTUP**

Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan metode diskusi kelompok dapat secara signifikan meningkatkan minat dan partisipasi siswa kelas X dalam pembelajaran PAI di SMAN 13 Gowa. Melalui siklus-siklus tindakan yang dilakukan, terlihat peningkatan yang nyata dalam keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, baik dari segi partisipasi aktif dalam diskusi maupun minat terhadap materi yang diajarkan. Minat siswa yang pada awalnya rendah dapat ditingkatkan dengan memberikan kesempatan kepada mereka untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran melalui diskusi kelompok. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Budihartini (2022) yang menyatakan bahwa diskusi kelompok efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Peningkatan partisipasi siswa juga tercermin dalam keaktifan mereka dalam mengemukakan pendapat, bertanya, dan memberikan tanggapan selama proses diskusi. Ini menunjukkan bahwa metode diskusi

Kelompok dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan kolaboratif, sesuai dengan temuan Irwan (2018) yang menyatakan bahwa diskusi kelompok meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa penerapan metode diskusi kelompok dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial seperti bekerja sama, menghargai pendapat orang lain, dan memecahkan masalah secara kolektif. Rahman (2020) menyatakan bahwa kolaborasi dalam kelompok diskusi dapat meningkatkan rasa kebersamaan dan solidaritas di antara siswa, yang pada akhirnya akan menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif dan mendukung.

Lebih lanjut, hasil penelitian menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok tidak hanya meningkatkan partisipasi dan minat siswa, tetapi juga pemahaman mereka terhadap materi PAI. Siswa menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran, lebih memahami materi yang diajarkan, dan lebih termotivasi untuk belajar. Hal ini didukung oleh Hartati (2020) yang menemukan bahwa metode diskusi kelompok dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti bahwa metode diskusi kelompok adalah strategi yang efektif untuk meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran PAI. Oleh karena itu, sekolah-sekolah lain dapat mempertimbangkan penerapan metode ini dalam pembelajaran PAI atau mata pelajaran lainnya. Selain itu, dukungan dan pelatihan lebih lanjut bagi guru mengenai teknik fasilitasi diskusi dan pemberian umpan balik konstruktif sangat dianjurkan untuk memastikan keberhasilan metode ini. Sebagai tambahan, penting untuk terus melakukan evaluasi dan penyesuaian terhadap metode yang diterapkan guna mencapai hasil yang optimal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Budihartini, T. (2022). Efektivitas Metode Diskusi Kelompok dalam Meningkatkan Pengetahuan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Mirit. *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 2(1), 88-93.
- Darmadi, H. (2019). *Pengembangan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Hamdani, H. (2019). Metode Pembelajaran Aktif. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 45-58.
- Hartati, L. (2020). Penerapan Metode Diskusi Kelompok dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa pada Pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 115-130.
- Irwan, Hasbi, & Rosdiana. (2018). Penerapan Metode Diskusi dalam Peningkatan Minat Belajar. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 1(1), 43-54.
- Irwan, M. (2018). Pengaruh Metode Diskusi Kelompok terhadap Partisipasi Belajar Siswa di SMA 4 Kota Palopo. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 198-210.
- Mulyasa, E. (2019). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahman, M. (2020). Penerapan Metode Diskusi Kelompok dalam Pembelajaran. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 12(2), 233-245.
- Santrock, J. (2018). *Educational Psychology*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Slavin, R. (2019). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Boston: Pearson.
- Suprijono, A. (2018). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutrisno, B. (2020). Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 4(2), 121-130.
- Winkel, W. (2020). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.